

ABSTRAK

Romauli Manurung. Analisis Tingkat Persaingan Industri Perbankan di Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016.

Pasca Kebijakan deregulasi atau liberalisasi diterapkan, sebagian besar kontrol bank sentral terhadap suku bunga dan pemberian kredit mulai dihapuskan, serta memberi kemudahan dalam pendirian kantor cabang dan mengurangi hambatan masuk pasar, yang pada akhirnya kebijakan ini meningkatkan persaingan di sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur industri perbankan dan tingkat persaingan lembaga perbankan di Indonesia. Dalam mengukur dan menganalisa digunakan model Panzar – Rosse yang dibangun berdasarkan indikator kompetisi, yang disebut H-Statistik, yang memberikan penilaian kuantitatif terhadap sifat kompetitif pasar. H-Statistik dihitung dari persamaan pengurangan pendapatan dan ukuran yang elastisitas dari total pendapatan sehubungan dengan perubahan faktor input harga. Panzar dan Rosse menunjukkan bahwa dengan asumsi tertentu, perbandingan sifat statis dari jenis persamaan tersebut menyediakan pengganti untuk keseluruhan tingkat persaingan yang berlaku di pasar. Dengan menggunakan data sekunder yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), penelitian ini menggunakan *pooled data* (data panel) yaitu dengan menggabungkan data tahun 2010 – 2014 atas 9 lembaga perbankan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persaingan industri perbankan di Indonesia secara umum mengandung unsur-unsur sifat pasar monopoli dan sifat pasar persaingan sempurna atau berada dalam situasi kompetisi monopolistic (*Monopolistic Competition*).

Kata Kunci : *Persaingan, Perbankan, Panzar-Rosse, Monopolo*



ABSTRACT

Romauli Manurung. *Analysis of Competition Banking Industry in Indonesia. Medan State University Graduate Program, 2016.*

Post-deregulation or liberalization policy implemented, the most control over the central bank's interest rate and credit began to be abolished, as well as facilitating the establishment of branch offices and reducing barriers to market entry, This policy ultimately increase competition in the banking sector. This study aimed to analyze the structure of the banking industry and the level of competition of banking institutions in Indonesia. In measuring and analyzing the model used Panzar - Rosse built on indicators of competition, called H-Stats, which provide a quantitative assessment of the competitive nature of the market. H-statistics calculated from equation reduction in revenue and the size of the total revenue elasticity with respect to changes in input factor prices. Panzar and Rosse shows that with certain assumptions, comparison of the static nature of the type of the equation provides a replacement for the overall level of competition prevailing in the market. By using secondary data issued by Bank Indonesia (BI), this study used pooled the data (data panel) is to combine data from year 2010 to 2014 on 9 banking institutions. The results showed that the level of competition in the Indonesian banking industry generally contain the elements of nature and the nature of the market monopoly of perfect competition or are in a situation of monopolistic competition (monopolistic Competition).

Keywords: Competition, Banking, Panzar-Rosse, Monopoli

UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY